
PERAN MAHASISWA UINSU DALAM MENINGKATKAN RENDAHNYA KEMAMPUAN BACA ANAK DESA PASAR LARU AKIBAT COVID 19 MELALUI KULIAH KERJA NYATA

Nayla Ridha, Dilla Yustika, Fitrah Maulidia, Meisara, Nurika Khalila Daulay

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: naylaridha11@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Desa Pasar Laru,
Kemampuan
Baca, KKN
Mahasiswa
UINSU, Pandemi

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakatnya. Dampak yang nyata dapat dilihat pada sistem pendidikan di Indonesia. Desa Pasar Laru merupakan salah satu wilayah yang terkena dampak pembelajaran online selama pandemic, terutama dibidang kemampuan membaca, hal ini pula yang menjadi dasar pengabdian masyarakat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 164 Mahasiswa UIN Sumatera Utara. Metode yang kami gunakan Metode kualitatif dan dalam mengumpulkan data yaitu library research dengan cara mengumpulkan jurnal jurnal yang berkaitan dengan judul yang dibahas. Dari kegiatan dan program yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kemampun baca adalah terdapat perubahan kemampuan membaca anak-anak di Desa Pasar Laru

ABSTRACT

Keywords:
Pandemic, Pasar
Laru Village,
Reading Ability,
The community
service program of
UINSU students

The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on changing people's behavior and habits. The real impact can be seen on the education system in Indonesia. Pasar Laru Village is one of the areas affected by online learning during the pandemic, especially in the field of reading skills, this is also the basis for community service from the Real Work Lecture (KKN) group of 164 UIN North Sumatra students. The method we use is qualitative method and in collecting data, namely library research by collecting journals related to the titles discussed. From the activities and programs that have been implemented in an effort to improve reading skills, there is a change in the reading ability of children in Pasar Laru Village..

PENDAHULUAN

KKN merupakan bentuk kerja nyata yang merupakan wujud tri darma perguruan tinggi dalam upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dengan menerapkan secara langsung kepada masyarakat apa yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan (Fradinata, 2022)

Dalam program kerja nyata ini yang tepatnya kami dilakukan disalah satu desa di Mandailing Natal, Sumatera Utara yaitu desa Pasar Laru yang mana salah satu proyek bantuan yang dilakukan KKN kelompok 164 Uin Sumatera Utara dalam rangka menunjang pendidikan didesa Pasar Laru.

Salah satu cara agar kami dapat menerapkan program kerja kami dalam bidang pendidikan ini kami mendatangi salah satu Sekolah Dasar yaitu SD 187 Laru baringin namun sekolah ini tidak terletak didesa yang menjadi lokasi tempat kami melakukan KKN melainkan sekolah yang berada didesa setelah desa Pasar Laru yang bernama desa Laru baringin karena didesa Pasar laru tidak terdapat sekolah kendati demikian anak anak masyarakat desa Pasar laru umumnya bersekolah di SD 187 laru baringin tersebut dan berhubung ditahun ini telah diberlakukannya pembelajaran secara tatap muka yang dewasanya kita ketahui akibat pengaruh Covid 19 ini memberikan dampak signifikan yaitu untuk mencegah penyebaran covid 19 maka diberlakukan pembelajaran dirumah atau BDR

(Belajar dari Rumah) dan diketahui BDR ini pun berdampak terhadap hasil belajar siswa salah satunya terhadap kemampuan dan minat membaca siswa dan karena pemberlakuan tatap muka terbilang masih beberapa bulan sehingga pengaruh BDR masih dirasakan terhadap hasil pendidikan yang mana masih banyak siswa yang lemah akan kemampuan membacanya, salah satu guru yang mengajar di SD 187 Laru baringin berpendapat “ alasan utama yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca dan mengenal huruf siswa karena terdampak covid 19 ”. Banyak siswa kelas 1 SD masih belum mengenal huruf yang seharusnya untuk pengenalan huruf sudah mereka terapkan ditingkat PAUD, dan bahkan juga masih ada siswa yang sudah menduduki tingkat kelas 4 SD yang masih belum mampu untuk membaca dan menulis, yang mana diketahui alasan utama yang mempengaruhinya adalah BDR tersebut.

Muryani et al., (2022) menyatakan bahwasanya kemampuan literasi AUD akibat BDR menurun sebanyak 91,6 % angka penurunan yang terbilang cukup tinggi. sejalan dengan Fahmy et al., (2021) yang menyatakan bahwa pada masa pandemic covid 19 minat baca siswa sekolah Dasar mengalami penurunan

Menurut sutoyo (2022, dalam Muryani, 2022) menyatakan minat baca masyarakat Indonesia terbilang rendah apabila diindekskan 0,0001, artinya dari 1000 orang 1 orang yang memiliki minat baca. Dengan masyarakat yang minat bacanya kurang dengan diberlakukan pembelajaran dari rumah tak mustahil sistem ini menurunkan kemampuan siswa akan membaca karena dengan BDR motivasi belajar siswa lebih menurun akibat tanpa ada pengawasan langsung oleh guru dan perasaan jenuh belajar tanpa ada teman disampingnya.

Mengatasi rendahnya tingkat kemampuan dan minat membaca siswa sudah seharusnya kami sebagai mahasiswa yang berperan menjadi garda terdepan dalam memerangi melemahnya pendidikan masyarakat. Maka solusi yang kami ambil untuk mengatasinya adalah melalui kegiatan literasi di SD 187 Laru baringin dan pengadaan literasi diperpustakaan desa Pasar Laru.

METODE PENELITIAN

Pelatihan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ini dilakukan secara bertahap yang mana literasi dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan disekolah dan 4 kali pertemuan diperpustakaan desa.

Adapun metode yang kami gunakan dalam mengajarkan siswa untuk membaca adalah Metode ceramah adalah metode yang menjelaskan suatu materi dan Biasanya dilakukan di depan siswa secara lisan sedangkan Siswa biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.

Metode diskusi/Tanya jawab yaitu metode pengajaran yang diberikan guru dengan memberikan siswa pertanyaan serta mengenai materi dan sesekali siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pelajaran yang sedang dipelajari. Metode kooperatif yaitu pembelajaran yang disajikan dengan membentuk siswa dalam suatu kelompok belajar yang terdiri dari dua atau lebih siswa (Hakim, 2011)

Metode pengumpulan data dilakukan penulis dengan cara linrary research mengumpulkan sumber sumber yang berasal dari bahan baca salah satunya jurnal yang berhubungan dengan judul yang diangkat dan merupakan jurnal terbitan 10 tahun terakhir, sedang metode penyajian data dilakukan dengan metode kualitatif yang metode yang disajikan bukan dalam Bentuk angka atau hitungan secara statistic melainkan dalam bentuk penjelasan dan pengamatan suatu makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 dan 3 kami lakukan dengan menggunakan metode kooperatif yang mana kami membentuk menjadi 3 kelompok dan tiap orang dikelompok kami berikan buku yang berupa buku dongeng tipis bergambar, yang mana mereka harus membaca buku tersebut dalam waktu 1 jam pelajaran rutin sebelum memulai pelajaran inti. Dan siswa yang terbata dan lamban dalam membaca akan diajarkan oleh siswa yang lebih menguasai cara membaca dikelompoknya sehingga mereka lebih leluasa dan tidak canggung apabila temannya yang mengajarkan.



Figure 1: meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan metode kooperati

Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas 1 SD kami melakukan dengan metode ceramah dan metode diskusi/Tanya jawab, melalui metode ceramah atau menjelaskan secara lisan kami menjelaskan cara membaca dengan memperkenalkan metode abjad yaitu memperkenalkan Bentuk Alfabet yang pada awalnya dilakukan melalui nyanyian namun diketahui bahwa siswa hanya mengenal dan menghafal lagunya apabila huruf alphabet ditunjuk secara acak siswa tidak mengenal huruf apa yang ditunjuk tersebut sehingga pengenalan huruf dilakukan secara acak, dan untuk mempertajam ingatan siswa terhadap Bentuk hurufnya kami meminta siswa untuk menuliskan bentuk bentuk huruf alphabet tersebut. Selain itu kami menggunakan metode eja dan metode suku kata yang mana metode eja kami mengajarkan cara melafalkan bentuk alphabet tersebut serta metode suku kata yaitu kami mengajarkan cara membaca gabungan huruf konsonan dan huruf vocal seperti ba-ba,ca-ca.



Figure 2: Meningkatkan kemampuan baca siswa melalui metode pengenalan huruf, eja dan suku kata

Selain itu agar kemampuan membaca siswa semakin meningkat kami mengadakan literasi diluar jam sekolah yang mana literasi tersebut kami adakan dipertustakaan miliki desa pasar laru yang bisa dihadiri seluruh anak anak desa pasar Laru dengan itu kami menambah jumlah buku bacaan dongeng untuk anak, yang mana untuk mengajarkan membaca kami berikan metode yang sama seperti disekolah yaitu metode kooperatif untuk kemampuan membacanya menengah dan metode membaca pengenalan eja, huruf dan suku kata untuk kemampuan membacanya pemula.

Dari hasil kegiatan kami dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa diketahui kemampuan membaca siswa lebih meningkat dari Sebelumnya dan begitu juga minat membaca siswa yang diketahui dari siswa tidak hanya membaca satu buku dongeng

saja melainkan setelah selesai membaca buku yang satu ia akan mencari buku dengan judul lainnya

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memajukan pendidikan masyarakat desa pasar laru dalam rangka menurunkan angka rendahnya kemampuan membaca yang dilakukan Mahasiswa KKN Uinsu kelompok 164 memberikan dampak terhadap kemampuan membaca siswa yang mana diketahui kemampuan membaca dan mengenal huruf siswa lebih meningkat dari Sebelumnya.

BIBLIOGRAFI

- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani, dan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Fradinata, E. (2022). Penerapan Prokes Covid 19 Dalam Pelaksanaan Kkn Kolaborasi Dan Regular Xxi Di Bener Meriah - Aceh, 1, 1414.
- Hakim, L. Al. (2011). Metode Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis (Circ) Sebagai Metode Peningkatan Efektivitas Pengajaran Membaca (Reading). *Jurnal Ilmiah*. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/462%0Ahttp://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/download/462/413>
- Muryani, A., Mubaroq, A. K., & Bekti Agustiningrum, M. D. (2022). Dampak Belajar Dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i1.2016>.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).